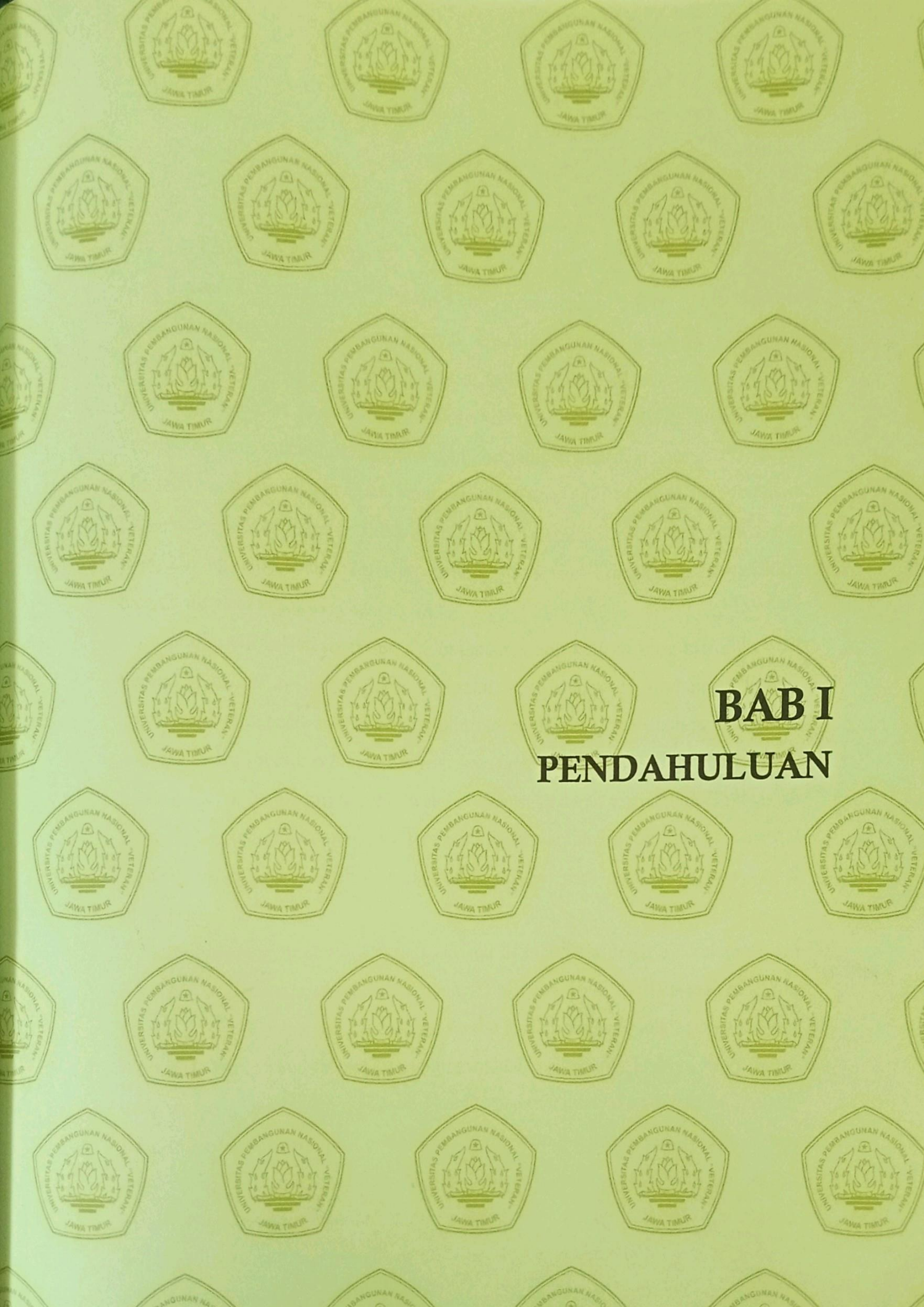




BAB I

PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tanaman jambu biji (*Psidium* sp.) merupakan salah satu tanaman hortikultura buah tahunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman jambu biji terdiri dari beberapa varietas, salah satunya adalah varietas kristal. Jambu biji varietas kristal berbeda dari beberapa varietas jambu biji lainnya. Perbedaan yang mencolok dari jambu biji varietas kristal dengan varietas jambu biji lainnya yakni daging buah yang renyah. Sabrina (2014) juga menyebutkan jika jambu kristal hampir tidak berbiji serta memiliki rasa yang manis dan mengandung banyak air. Selain itu, jambu biji varietas kristal terkenal memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Jambu biji kristal termasuk dalam tanaman hortikultura yang memiliki nilai komersial tinggi. Sehingga dapat menguntungkan dari segi pendapatan karena dapat menjadi peluang usaha. Masyarakat Indonesia mengolah buah jambu kristal menjadi suatu produk minuman seperti jus (*juice*) serta selai. Penjualan produk-produk olahan jambu biji tersebut atau berwirausaha dapat menambah pendapatan. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, membuat jambu biji varietas kristal menjadi salah satu komoditas yang begitu disukai para petani dan masyarakat Indonesia.

Perbanyakan jambu biji varietas kristal di Indonesia dapat dilakukan secara generatif ataupun vegetatif. Ramdhona, Dini, dan Budi (2019) menyebutkan bahwa jambu biji varietas kristal atau jambu kristal menjadi salah satu tanaman buah yang proses budidayanya tergolong mudah serta harga jualnya lebih tinggi daripada jenis jambu biji lainnya. Namun pada perbanyakan tanaman melalui metode generatif memiliki kelemahan yakni membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan buah serta memakan banyak biaya produksi. Oleh karena itu, perbanyakan secara vegetatif dapat menjadi salah satu jalan keluar dalam permasalahan untuk menghasilkan buah secara cepat serta biaya produksi yang tidak terlalu banyak.

Perbanyakan tanaman jambu biji varietas kristal dapat dilakukan secara vegetatif melalui cangkok. Perbanyakan melalui cangkok dinilai lebih cepat dalam

menghasilkan bibit baru yang memiliki kesamaan sifat dengan induknya. Namun dalam pelaksanaannya diperlukan kecermatan dan kesabaran. Tanda keberhasilan dalam mencangkok ditandai dengan munculnya akar pada bagian yang dikerat membuktikan jika tanaman hasil siap dipindah tanam ke media tanam yang lain.

1.2. Tujuan Kuliah Kerja Profesi

- a. Mengetahui informasi mengenai perbanyakan tanaman jambu kristal menggunakan metode cangkok di CV Agro Utama Mandiri Lestari, Kediri, Jawa Timur.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang perbanyakan tanaman jambu kristal menggunakan metode cangkok di CV Agro Utama Mandiri Lestari, Kediri, Jawa Timur.
- c. Mampu melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKP dalam perbanyakan tanaman jambu kristal menggunakan metode cangkok hingga dapat dipindah tanam ke dalam media tanam di polibag.

1.3. Manfaat Kuliah Kerja Profesi

- a. Mampu menyajikan pengalaman selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Profesi.
- b. Menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kegiatan Kuliah Kerja Profesi.
- c. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman kerja sehingga meningkatkan kemampuan atau *skill* yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja.